BURN OUT MANAGEMENT PADA PARA PEKERJA

dr. Merry Apriliani Angkawidjaja., M.H., Sp.KJ
Psikiater RS UBAYA
Surabaya



fppt.com

SEHAT JIWA (WHO)

Menyesuaikan diri secara konstruksi pada kenyataan (walaupun buruk) Memperoleh kepuasan dari usaha/ perjuangannya Lebih puas memberi daripada menerima Bebas (relatif) dari ketegangan – kecemasan Berhubungan dengan orang lain secara tolong menolong & memuaskan Kekecewaan dipakai sebagai pengalaman di kemudian hari Rasa permusuhan diarahkan pada penyelesaian yang kreatif-konstruktif Daya kasih sayang yang besar

SEHAT JIWA

TIDAK SEHAT JIWA

- Produktif
- Semangat
- Optimistik
- · Tujuan jelas, positif

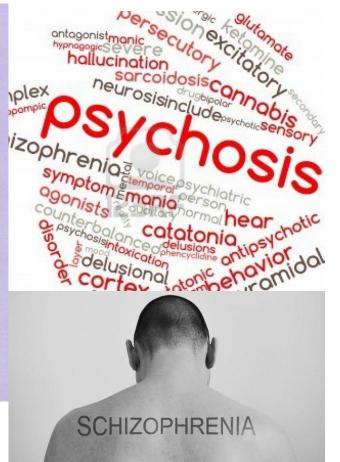
- Tidak produktif
- Pesimis
- Merasa masa depan suram

AKTUALISASI DIRI

GANGGUAN JIWA









STRESS & HEALTH

- Apa itu STRESS?
- STRESS adalah reaksi seseorang baik secara fisik maupun emosional (mental/psikis) apabila ada perubahan dari lingkungan yang mengharuskan seseorang menyesuaikan diri (perubahan perilaku).



NORMAL???







Stressor



Kepribadian

Coping Mechanism immature



KEPRIBADIAN

Perfeksionis, kaku, target terlalu tinggi



cemas, takut, rendah di<u>ri</u>

> Pemarah, afek tidak stabil,







PROBLEM-SOLVED ORIENTED

ADAPTIF

STRESSOR

- Frustrasi
- Konflik
- Tekanan
- Krisis



STRESS



REAKSI

MAL-ADAPTIF
BURN-OUT



BURN OUT





BURN OUT

 Adalah kondisi stress psikologis, emosional dan fisik sebagai respon terhadap paparan yang lama dari stress pekerjaan. Termasuk didalamnya adalah perasaan kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi professional (evaluasi diri negative)

"various degrees of emotional exhaustion, depersonalization and a low sense of personal accomplishment" (Chunming et al., 2017)



> Kenapa timbul rasa jenuh ?

- Beban kerja terlalu berat/ monoton/ kurang tantangan
- Kurang apresiasi / reward diri
- Ekspektasi terlalu tinggi/ menuntut
- Hasil kerja tidak sesuai ekspektasi
- Lingkungan sekolah kurang/tidak kondusif (kacau, penuh tekanan)
- Tidak seimbang antara belajar dengan 'Me-time'
- Dukungan keluarga kurang.
- Tanggung jawab/ beban studi terlalu banyak (overwhelmed)
- Beban pribadi lain yang belum terselesaikan



GEJALA BURN OUT....

Mudah marah

Mudah Lelah

Kehilangan minat keseharian

Menarik diri dari lingkungan (social withdrawal)

Penurunan performa kerja

Kurang mampu konsentrasi

Muncul penyakit/ keluhan fisik



MANAJEMEN STRESS/ BURN OUT





BE ASSERTIVE!

- Komunikasi dengan percaya diri
- Berani mengutarakan pemikiran & perasaan dengan jujur, tegas, lugas, & tetap beretika sopan santun
- Mampu berempati mendengarkan pendapat/ pemikiran orang lain.







BURN OUT MANAGEMENT....



"Talking", "sharing"

Skala prioritas, atur jadwal, delegasi?



Promotif terkait healthy life style

Memulai kembali 'Me-time'

Melibatkan diri dalam aktivitas/ interaksi sosial



Membentuk primary support system sebagai dukungan psikososial

Melakukan Teknik relaksasi



TERAPI RELAKSASI

Lakukan setiap hari minimal 5-10 menit





TERIMA KASIH

Contact:

- Merry Apriliani A, dr., M.H, SpKJ.
- Dosen FK Ubaya
- Psikiater RS UBAYA, RS MMC, RKZ Surabaya
- merryapriliani@staff.ubaya.ac.id.



